

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, perusahaan dituntut untuk semakin efektif dan efisien dalam menjalankan aktivitasnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan-perusahaan tersebut adalah untuk mengoptimalkan keuntungan yang didapat bagi pemiliknya. Selain itu juga bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta mengembangkan usaha agar menjadi lebih baik lagi.

Setiap perusahaan pada prinsipnya membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha. Dana tersebut dapat diperoleh dari internal maupun eksternal perusahaan. Untuk memperoleh dana eksternal perusahaan dapat berhutang pada bank, menerbitkan saham, sedangkan untuk memperoleh dana internal perusahaan dapat menggunakan modal sendiri, laba ditahan atau penjualan aset-aset yang memiliki nilai uang yang relevan dan rasional` (Peter Garlans Sina, 2016:121).

Dengan berkembangnya usaha, kebutuhan akan modal juga semakin besar, semakin tinggi modal kerja maka akan semakin tinggi pula laba yang diperoleh perusahaan. Manajemen sebagai pihak yang bertugas dalam pengambilan keputusan pendanaan untuk memantau hal tersebut dan mengambil tindakan jika terjadi penurunan keuntungan pada perusahaan. Menurut Kasmir (2015:250) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau

aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya.”

Modal kerja merupakan aktiva lancar di kurangi hutang lancar atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, misalnya untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai, membayar hutang dan lain sebagainya. Dana yang dialokasikan tersebut dapat diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan. Dengan demikian sumber dana tersebut akan terus berputar setiap periode dalam perusahaan. Dengan pengelolaan modal kerja yang baik, keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan menjadi optimal. Dengan keuntungan yang optimal, manajemen tidak hanya berhasil mengembangkan perusahaan, namun juga berhasil memakmurkan para pemegang saham.

Jumlah modal kerja akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan, semakin besar modal kerja yang dipergunakanakan meningkatkan kesempatan perusahaan untuk mencapai laba bersih yang tinggi, serta jumlah penjualan yang lebih besar pula. Namun sebaliknya, semakin kecil jumlah modal kerja dapat menyebabkan timbulnya ketidakcukupan jumlah modal kerja yang akan dibutuhkan perusahaan, dengan adanya ketidak cukupan modal kerja maka dapat menyebabkan berkurangnya jumlah persediaan bahan baku, sehingga perusahaan tidak bisa beroperasi pada kapasitas yang optimal. Sehingga perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan penjualan tersebut, yang pada akhirnya dapat menekan tingkat laba, sehingga laba yang diperoleh perusahaan sangat kecil.

Selain modal kerja, volume penjualan juga mempengaruhi laba yang diperoleh oleh setiap perusahaan.

Menurut Swastha (2014:197), volume penjualan merupakan penjualan bersih dari laporan rugi-laba perusahaan (laporan operasi). Keberhasilan suatu perusahaan dalam mengolah modal kerja dapat dilihat berdasarkan peningkatan volume penjualan, yang menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dan efisien dalam mengolah modal kerjanya. Untuk meningkatkan laba maka perusahaan harus meningkatkan volume penjualan karena semakin tinggi volume penjualan maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan.

Menurut Samryn (2012:429) laba merupakan sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaannya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periodenya, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Dengan adanya target yang harus dicapai, maka pihak manajemen juga termotivasi untuk bekerja secara optimal. Pencapaian target merupakan suatu ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, sekaligus untuk mengukur kinerja pihak manajemen kedepannya.

Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. PG Candi Baru. PT PG Candi Baru adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri yang memproduksi gula. Pada tahun 2011 perusahaan mengalami penurunan produktivitas sehingga berdampak pada pendapatan yang diperoleh perusahaan. Selain itu, penurunan pendapatan pada PT.PG Candi Baru juga disebabkan karena adanya kenaikan beban penjualan, dan tingginya persaingan gula dengan luar negeri. Untuk mengatasi agar perusahaan tidak mengalami penurunan

penjualan maka perusahaan harus mengola modal kerjanya dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. PG Candi Baru di Sidoarjo Periode 2011-2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada PT.PG Candi Baru ?
2. Apakah volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT.PG Candi Baru ?
3. Apakah modal kerja dan volume penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada PT.PG Candi Baru ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan Studi S1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui apakah ada pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT. PG Candi Baru Sidoarjo periode 2011-2017.

2. Mengetahui apakah ada pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada PT. PG Candi Baru Sidoarjo periode 2011-2017.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh modal kerja dan volume penjualan secara simultan terhadap laba bersih pada PT. PG Candi Baru Sidoarjo periode 2011-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan kajian bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan modal kerja, volume penjualan dan laba bersih.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Manfaat bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi penentu kebijakan perusahaan di masa yang akan datang khususnya pada aspek laba bersih.

b) Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dibidang keuangan. Penelitian ini juga dapat menjadi sarana peneliti dalam mempratekkan teori-teori yang diperoleh selama masa studi sehingga dapat mengetahui kondisi dunia usaha secara nyata.

c) Manfaat bagi universitas

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan pembedaharaan pustaka di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya serta menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa, khususnya yang terkait dengan penelitian.